

KORELASI INDEKS MASSA TUBUH DENGAN INDEKS ATEROGENIK PLASMA PADA PENYANDANG OBES



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

M. HASBI SIDDIQ EEL TASLIM

No. BP. 1610313016

Pembimbing 1 : Prof. dr. Rismawati Yaswir, Sp.PK (K)

Pembimbing 2 : Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

CORRELATION OF BODY MASS INDEX WITH ATHEROGENIC INDEX OF PLASMA IN OBESE PEOPLE

By

M Hasbi Siddiq Eel Taslim

ABSTRACT

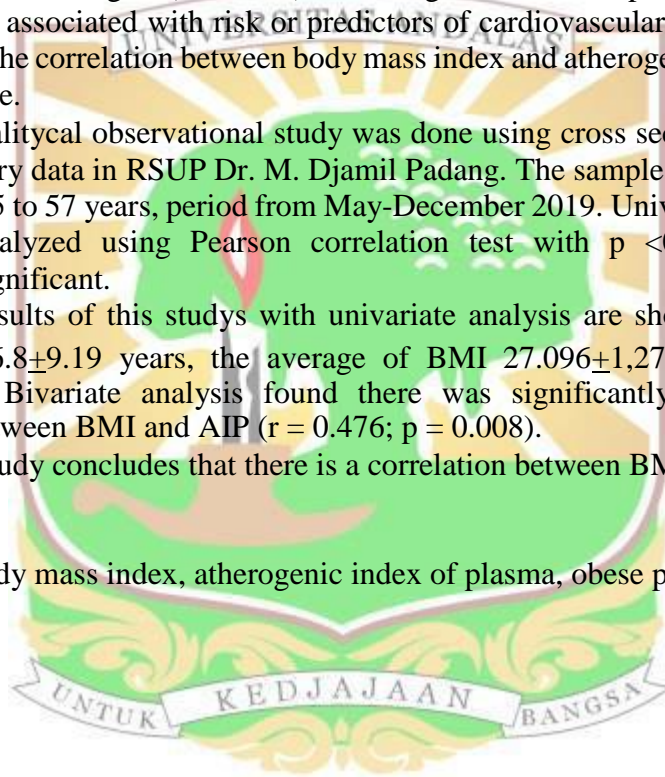
Obesity is a state of excess fat accumulation in the body and cardiovascular disease major risk factor. Body mass index is a simple way of measuring adult nutritional status that indirectly measures the estimated total body fat mass. Atherogenic index of plasma was calculated as logarithmic 10 ratio of triglyceride-high density lipoprotein [$\log_{10} (TG/HDL)$]. Atherogenic index of plasma is a marker of atherogenicity associated with risk or predictors of cardiovascular disease. This study aims to know the correlation between body mass index and atherogenic index of plasma in obese people.

An analytical observational study was done using cross sectional approach by using laboratory data in RSUP Dr. M. Djamil Padang. The sample consist of 30 obese people aged 25 to 57 years, period from May-December 2019. Univariate and bivariate data were analyzed using Pearson correlation test with $p < 0.05$ is considered statistically significant.

The results of this studys with univariate analysis are shows the average of subjects is 36.8 ± 9.19 years, the average of BMI $27.096 \pm 1,270 \text{ kg/m}^2$, and AIP 0.424 ± 0.258 . Bivariate analysis found there was significantly medium positive correlation between BMI and AIP ($r = 0.476$; $p = 0.008$).

This study concludes that there is a correlation between BMI and AIP in obese people.

Keywords: body mass index, atherogenic index of plasma, obese people



KORELASI INDEKS MASSA TUBUH DENGAN INDEKS ATEROGENIK PLASMA PADA PENYANDANG OBES

Oleh

M Hasbi Siddiq Eel Taslim

ABSTRAK

Obesitas merupakan keadaan terjadinya akumulasi lemak berlebih dalam tubuh dan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Indeks massa tubuh merupakan cara sederhana mengukur status gizi orang dewasa yang secara tidak langsung mengukur estimasi massa lemak total tubuh. Indeks aterogenik plasma yang dirumuskan logaritma 10 rasio trigliserida-*high density lipoprotein* [$\log_{10}(\text{TG}/\text{HDL})$] merupakan penanda aterogenisitas terkait dengan risiko atau prediktor penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara indeks massa tubuh dengan indeks aterogenik plasma pada penyandang obes.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Pengumpulan data dilakukan di Laboratorium Sentral RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel berjumlah 30 penyandang obes berusia 25-57 tahun. Pengambilan sampel adalah berdasarkan periode waktu (Mei 2019-Desember 2019). Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi Pearson. Korelasi dinyatakan bermakna jika $p < 0,05$.

Hasil penelitian dengan analisis univariat didapatkan rerata usia subjek penelitian $36,8 \pm 9,19$ tahun, rerata IMT $27,096 \pm 1,270 \text{ kg/m}^2$, dan rerata IAP $0,424 \pm 0,258$. Analisis bivariat menunjukkan korelasi positif yang bermakna sedang antara IMT dan IAP ($r = 0,476$; $p = 0,008$).

Simpulan penelitian ini adalah terdapat korelasi bermakna antara IMT dan IAP pada penyandang obes.

Kata kunci: Indeks massa tubuh, indeks aterogenik plasma, penyandang obes

